

**ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL SENJA DAN
PAGI KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA**

Izzatul Laila¹⁾ , Sutrimah²⁾ , Ali Noeruddin³⁾ .

¹IKIP PGRI Bojonegoro

Email: izzatullaila01@gmail.com

²IKIP PGRI Bojonegoro

Email : Sutrimah1988@gmail.com

³IKIP PGRI Bojonegoro

Email : ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com

Abstract

Character education is the most important element in human life, to shape the character of students. Character values of a novel's literary work can be used to shape the character of students. This study aims to analyze the values of character education in the novels Senja dan Pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia. This research is a qualitative research using a qualitative descriptive approach. The data that has been collected is then identified, analyzed, described and then interpreted according to the objectives that have been set. The result of this study are the values or character education contained in the novels Senja dan Pagi by Alffy Rev dan Linka Angelia, namely religion, democracy, love for the homeland, creative, hard work, honest, tolerance, national spirit, friendly/communicative, appreciate achievement.

Keywords: character education, novel

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia ,untuk membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter karya sastra sebuah novel dapat digunakan untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan karakter dalam *novel Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka A ngelia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode pendekatan diskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diidentifikasi,dianalisis,dideskripsikan, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel “*Senja dan Pagi*” Karya Alffy Rev dan Linka Angelia yaitu religi, demokratis, cinta tanah air, kreatif, kerja keras, jujur, toleransi, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi.

Kata kunci : pendidikan karakter,novel

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga bangsa atau Negara.

Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekeuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Bagian- bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita. Hakekat, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menyiratkan bahwa melalui pendidikan hendak diwujudkan peserta didik yang secara utuh memiliki kecerdasan, baik kecerdasan spiritual, emosional, sosial, interelktual maupun kecerdasan kinestetika.

Menurut Kaimuddin (2014) pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak kepribadian baik, bermoral, berakhlak, dan berefek positif konstruktif pada alam dan masyarakat. Penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter tidak harus meleui lembaga pendidikan formal saja, akan tetapi dalam buku-buku bacaanpun terdapat banyak sekali nilai-nilai karakter yang bisa dipetik dan dicontohkan oleh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter . pendidikan karakter menurut abiding (2012) dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri pesera didik sehingga mereka

memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang religious, nasionalis, produktif dan kreatif. Ada beberapa nilai dalam pendidikan karakter yang dikemukakan oleh para ahli. Diantara mereka Zubaidi (2011) menyebtkan 18 nilai pendidikan karakter yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kerja keras, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan dengan data-data yang telah dikumpulkan dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu untuk memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriantono dalam ahmad, 2015). Sumber data dalam penelitain ini adalah novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, cetakan pertama tahun 2019.

Peneliti ini mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam *novel Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini, data yang telah dikumpulkan kemudian diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik analisis

yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif Karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Bentuk analisis ini berkaitan dengan bentuk verbal bahasa dan nonverbal. Penelitian sastra dengan metode analisis ini, peneliti diharuskan untuk menganalisis isi sebuah komunikasi dalam karya sastra yang mengandung pesan (Hudhana, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai –nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan religious.

Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan religious berdasarkan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Zubaidi.

- a) Berdoa dan beribadah

Berdoa adalah bentuk ibadah yang dilakukan oleh individu kepada Allah SWT. Dan salah satu cara untuk mengharapkan sesuatu dari Allah, yang terkait dengan kebaikan. Agar nantinya diberi kemudahan dan kelancaran dalam menjalani hidup ini. Dalam agama setiap manusia mempunyai kewajiban untuk

menjalankan perintah Tuhan dan menjahui laranganNya. Seperti dalam tokoh Alffy.

Saya mengangkat tangan sedikit ke depan dada. Dalam hati saya berdoa begitu banyak. Berdoa untuk almarhum ayah, berdoa untuk ibu, untuk orang-orang yang saya sayangi dan terutama untuk keluarga yang baru saya bangun bersama Linka. (SDP.2019.189)

Sebagai seorang anak mempunyai kewajiban untuk mendoakan orang tua kita, sebagai bukti ketaatan kita kepada Allah SWT (Birrul walidain). Mendoakan dan menyayangi orang tua kita adalah kewajiban seorang anak, masih ada atau sudah tiada tetap harus di doakan.

- b) *Selepas sholat isya' saya bersantai dengan tidur-tiduran di kasur, tangan kanan memegang handphone, ibu jari sibuk scolling, sedangkangkan mata teliti saat memperhatikan foto-foto Linka. (SDP.2019,189)*

Sebagai insan yang taat agama harus mampu menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim, seperti pribadinya Alffy yang taat menjalankan perintah Tuhannya.

2. Nilai- nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi*

karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan toleransi.

Saya terkesima sendiri, padahal saya berusaha menjaga diri agar nggak terlihat “musisi banget” dan menyesuaikan tamu-tamu papa, tapi justru papa maunya begitu. (SDP.2019.159)

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain maka harus mempunyai sikap toleransi antar sesama agar dapat hidup rukun dan damai, seperti apa yang sudah dilakukan Alffy terhadap ayahnya Linka yang berbeda pendapat dengannya.

3. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan kerja keras.

a) *Hai Linka ada single pertama saya yang judulnya greet tomorrow. Kira-kira konsep video yang kita akan kerjakan adventure seperti itu. Tapi nggak di alam sebebaskan itu juga, karena di single kedua ini lebih menceritakan dua sosok yang sama-sama punya banyak mimpi dan ingin mengejanya. (SDP.2019.89).*

Bahwasanya kerja keras Alffy dalam meraih mimpi dan cita-citanya dengan menggandeng orang lain dengan mengenal konsep

video yang akan digarapnya dengan maksimum agar orang lain yakin bahwa videonya akan sukses.

b) *Jujur nggak pernah senyambung ini dalam bertukar pikiran ke cewek. Bagiku cerita ini bukan sekedar romantis tapi bersatunya sebuah mimpi-mimpi manusia yang harus diwujudkan bersama dalam banyak hal. Ya jika Tuhan mengizinkan dan kamu jua berpihak izinkan saya menjadi patnermu. Terima kasih telah mengizinkanmu mengenalmu. (SDP.2019.118)*

Usaha Alffy untuk meyakinkan orang yang akan dijadikan partnernya dalam video ini telah meluluhkan hati Linka, dan akhirnya Linka mau untuk bekerja sama dengan Alffy karena kerja kerasnya dan pantang menyerah bila dia belum mendapatkan apa yang diinginkan.

c) *Saya kira restu papa berhasil dikanatongi, semua akan berjalan lancar dan mudah tapi masih saja ada hambatan yang masih kami rasakan dan ini soal dimensi. (SDP.2019.142)*

Kerja keras Alffy untuk meyakinkan papanya Linka tidak sia-sia karena Alffy mendapatkan restu papa Linka yang mempunyai prinsip yang sangat kuat. Namun dengan begitu tidak

berhenti sampai di situ masih ada kendala yang lain yang harus dilalui oleh Alffy.

Demi cita-cita dan keinginannya supaya dapat berhasil diraih dia tetap masih akan berusaha terus menerus.

- d) *Nggak usah sentuh dunia intertain. Nggak usah tahu atau kenal cowok yang main musik . sumpah itu kata-kata wajib papa. Kalau jabatan kamu tinggi, otomatis yang dketin kamu juga bukan kelas-kelas bawah. (SDP.2019.8)*

Keteguhan hati papa yang tidak suka dengan dunia intertain tidak menyukai Alffy, tidak mematahkan semangat Alffy untuk mendekati Linka dan meyakinkan papa Linka bahwadunia intertain tidak seburuk yang dibayangkan oleh papa Linka.

4. Nilai- nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan semangat kebangsaan.

- a) *Di momen Indonesia menjadi center point dan di sorot oleh mata dunia inila, saya ingin memberikan karya terbaik unruk Indonesia. (SDP.2019.43)*

Bangga menjadi warga Negara Indonesia dengan mempunyai semangat untuk mengharumkan Negara di mata dunia.

Dengan memberikan karya terbaik anak bangsa sesuai dengan pengamalan pancasila sebagai dasar Negara Indonesia.

- b) *Selamat, Fy kamu benar-benar berhasil mewujudkan idealism. (SDP.2019.74)*

Sebagai warga Negara yang baik harus mau menjunjung tinggi ideology bangsa Indonesia dengan dapat mengamalkan sila-sila dari pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Alffy dapat mewujudkan karya seni yang di inginkan selama ini.

5. Nilai- nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan demokratis.

- a) *Arep gawe opo duite le? (mau dipakai apa uangnya, Le?*

Nek isih ingung gawe opo, simpan dulu uangnya). (SDP.2019.15)

Sebagai seorang ayah harus mempunyai sikap bijaksana terhadap anaknya, seperti apa yang dilakukan ayahnya Alffy yaitu dengan memberi kebebasan kepada Alffy untuk membeli sesuatu, dengan sikap demokratis yang dimilikinya. Sehingga Alffy menjadi nyaman bila berbicara atau mengungkapkan keinginannya.

- b) *Nggak, yah. Saya senang-senang saja kuliah. Tapi,*

ilmu yang saya cari dulu sudah dapat sekarang. (SDP.2019.31)

Sikap ayah Alffy yang menyadari bahwa anaknya bisa memilih dan melakukan apa yang di inginkan, sesuai dengan bakat dan kemampuan anaknya, sehingga tidak memaksa untuk melanjutkan kuliah.

6. Nilai- nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan cinta tanah air.

a) *Ayah bakal belikan kamu gitar baru kalau kamu bisa mainin lagi "Indonesia Raya dan Ibu Kita Kartini" pakai gitar. (SDP.2019)*

Alffy bakal berusaha untuk menghafalkan lagu Indonesia Raya dan Ibu Kita Kartini dengan dorongan ayahnya dengan memberi reward, sikap cinta tanah air yang di ajarkan kepada Alffy sangat bagus, sehingga Alffy tumbuh menjadi sosok anak yang bangga dengan tanah air tercinta.

b) *Saya dan Linka sama-sama naik ke puncak bukit pangilon dengan membawa bndera merah putih yang sama-sama kami banggakan. Saya tancapkan dengan pasti bamboo yang meyangga bendera seketika saya merasakan suasana yang begitu khidmat. (SDP.2019.170)*

Menancapkan bendera merah putih ke puncak bukit yang di lakukan Alffy dan Linka merupakan salah satu didikan ayahnya untuk selalu mencintai tanah air dan bangga menjadi anak Indonesia. Sehingga ada upaya untuk memajukan Negara melalui karya-karyanya.

7. Nilai- nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan kejujuran.

"Saya adalah seorang musisi, sinematografer, komoser, dan sutradara". Dalam waktu pkurang sedetik, saya langsung menerima tatapan mata papa Linka. Nggak tajam, ngak mengintimidasi, tapi ada aura dingin yang terpancar dari sana. 9SDP.2019.134)

Sifat jujur merupakan ajaran Nabi Muhammad SAW, karena sifat jujur itulah kita dapat di percaya orang lain, seperti yang di lakukan Alffy Rev kepada papa Linka, meskipun itu pahit tetapi dia berani mengatakan yang sesungguhnya, tidak memperdulikan apa yang akan di lakukan oleh papa Linka, bila mengetahui pekerjaanya.

8. Nilai- nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan bersahabat/berkomunikatif.

Nggak ada ceritanya Alffy Rev di kolaborasikan dengan artis-artis besar tanpa teman-temannya. (SDP.2019.70).

Sikap pertemanan Alffy dengan teman-temannya yang solid dan komunikatif dapat mengantarkan Alffy ke puncak karirnya, dia punya komitmen untuk selalu berkolaborasi dengan teman-temannya meskipun dengan arti-artis yang lain. Alffy dapat menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis dengan semua teman-temannya.

9. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Senja dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang berhubungan dengan menghargai prestasi.

Sekarang masih kuliah jurusan apa? Akutansi. (SDP.2019).

Setiap manusia mempunyai bakat lahir sendiri-sendiri. Dan prestasi seseorang dapat terjadi kapan saja, asalkan dia mau berusaha. Itulah yang dilakukan Alffy terhadap prestasi Linka. Meskipun tidak relevan dengan prestasi Alffy akan tetapi dia tetap menghargai prestasi Linka di bidang akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembelajaran yang telah dilakukan. Mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pagi dan Senja* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia antara lain : penokohan protagonist antara lain Alffy Rev, Linka, Ayah, Papa, yang mempunyai baik hati, kerja keras, religious, jujur, toleransi, semangat kebangsaan, demokratis, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, dan semua itu watak yang berubah-ubah.
- b) Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia yaitu :
 1. religi, tekun ibadah, patuh terhadap orang tua.
 2. Kerja keras meraih cita-citanya dan tanggung jawab.
 3. Semangat kebangsaan, merasa bangga dengan Negara Indonesia, mempunyai rasa Nasionalisme yang tinggi sampai dapat mencapai cita-citanya.
 4. Toleransi, mau menghargai orang lain yang tidak sependapat, menghormati orang yang lebih tua.
 5. Cinta tanah air, hafal lagu kebangsaan dan lagu-lagu nasional, mencintai hasil karya anak bangsa, melestarikan budaya Indonesia, menghargai keindahan alam Indonesia, menghargai jasa pahlawan Indonesia.
6. Kejujuran, menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam membantu menuju kesuksesan dan selalu menjaga komunikasi dengan harmonis.

Hubungannya analisis pendidikan karakter pada tokoh utama dalam novel Pagi dan Senja Karya Alffy Rev dan Linka Angelia dalam hubungannya dengan pelajaran bahasa Indonesia di SMA adalah terkait adanya standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang membahas analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Kegiatan analisis tersebut sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, terutama kelas XI semester 1 karena sesuai standar kompetensi dasar, sehingga novel Senja dan Pagi Karya Alffy Rev dan Linka Angelia dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan untuk bahan pembelajaran siswa dalam pembahasan yang berhubungan dengan analisis novel.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran bagi siswa adalah hendaknya dapat mengambil manfaat dari novel ini, memahami isinya dan menerapkan karakter positif yang terdapat dalam cerita. Dan dapat memahami lebih mendalam isi cerita dari bacaan yang akan dibaca.

Adapun bagi guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan pembelajaran sastra. Di antaranya membentuk keterampilan bahasa, meningkatkan nilai-nilai pendidikan dan mengembangkan cipta, rasa, dan menunjang pembentukan watak. Adapun bagi para pembaca sebaiknya mengambil nilai-nilai positif dalam sebuah karya sastra yang telah dibaca, sehingga dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari sebagai pribadi yang berwatak lebih baik dan menjadi manusia yang berkarakter.

DAFTAR RUJUKAN

- Alffy Rev Linka Angelia, Senja dan Pagi, Jakarta: Loveable x Bhumi anoma, 2019
- Aunurrahman 2008, Belajar dan pembelajaran. Bandung: ALFABETA Departemen Pendidikan Nasional 2008. Kamus besar Bahasa Indonesia edisi keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Nyoman kutha. 2009. Teori, metode, dan teknik penelitian sastra. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Tirtaraharja, Umar: 2008, pengantar pendidikan Jakarta: Reineka Cipta Wahyudin
- Dinn, 2007, Pengantar Pendidikan Jakarta: Universitas Terbuka
- Agus Yulanto, Iis Nur Hayati, Afrizal Muf I (2020) tentang pendidikan karakter dalam novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia Havid, (2014) tentang pendidikan karakter dalam novel Menggapai Matahari Karya Adnan Kantino
- Reny Nawang Sakti, (2013) tentang pendidikan karakter dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Zubaedi (2011). Desain Pendidikan Karakter; konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta : kencana Prenada Media Group.